



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PENATAAN RUANG LAUT
LOKA PENATAAN RUANG LAUT SORONG

JALAN KPR PDAM KM. 10, KLAUWUYUK, SORONG TIMUR KOTA SORONG,
 PROVINSI PAPUA BARAT DAYA 98417 TELEPON (0951) 331378
 LAMAN www.kkp.go.id SUREL lpri.sorong@kkp.go.id

Nomor : B.905/LPRL.2/TU.330/IX/2026

15 September 2026

Sifat : Biasa

Lampiran : Tiga Berkas

Hal : Undangan *Focus Group Discussion* (FGD)

Yth. (terlampir)

di Kabupaten Raja Ampat

Dalam rangka pelaksanaan kegiatan Penyusunan Konsep Awal Zonasi Rinci Pengembangan Pariwisata Terpadu Berbasis Ruang Perairan Pesisir di Wawiyai, Kabupaten Raja Ampat, Loka Penataan Ruang Laut Sorong akan melaksanakan *Focus Group Discussion* (FGD) dengan Pemerintah Kabupaten Raja Ampat dan Satuan Kerja Perangkat Daerah terkait.

FGD ini merupakan tahapan awal untuk menggali informasi dan memperoleh gambaran mengenai rencana pengembangan Kota Wisata Terpadu Wawiyai, termasuk status, arah pengembangan, serta rencana pemanfaatan ruang yang berkaitan dengan wilayah perairan pesisir. Kegiatan ini juga diharapkan dapat menjadi ruang untuk memperoleh informasi dan masukan sebagai bahan awal dalam mengidentifikasi kebutuhan penataan ruang laut di kawasan Wawiyai. Sehubungan dengan hal tersebut, kami mengundang Bapak/Ibu untuk hadir pada:

hari/tanggal : Kamis, 17 September 2026

waktu : 09.00 WIT s.d. selesai

tempat : Ruang Rapat Bappelitbangda Kabupaten Raja Ampat

agenda : *Focus Group Discussion* (FGD) Awal Rencana Pengembangan
 Kota Wisata Terpadu Wawiyai

Mengingat pentingnya informasi dan masukan dari Bapak/Ibu dalam tahap awal kegiatan ini, kami mengharapkan kehadiran dan partisipasi Bapak/Ibu dalam pelaksanaan FGD dimaksud. Informasi lebih lanjut dapat menghubungi Sdr. Dheni pada nomor 081391118138.

Demikian penyampaian kami, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih

Kepala Loka Penataan

Ruang Laut Sorong,



**Ditandatangani
Secara Elektronik**

Hendrik Sombo

Lampiran

Nomor : B.905/LPRL.2/TU.330/IX/2026

Tanggal : 15 September 2026

DAFTAR UNDANGAN

No.	Instansi	Data
1.	Sekretariat Daerah Kabupaten Raja Ampat	- Arah kebijakan strategis Pemda terkait rencana pengembangan Wawiyai
2.	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Raja Ampat	- RPJMD/RPJPD Kabupaten Raja Ampat - Program pembangunan daerah yang bersinggungan dengan kawasan Wawiyai
3.	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Raja Ampat	- RTRW/RDTR - Rencana jaringan jalan & infrastruktur dasar menuju Wawiyai - Peta struktur ruang terkait infrastruktur eksisting/rencana
4.	Dinas Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Raja Ampat	- Data perizinan/investasi yang sudah terbit di kawasan Wawiyai dan Teluk Kabui - Status permohonan izin usaha terkait - Ketentuan perizinan berusaha berbasis risiko (OSS) yang relevan
5.	Dinas Perhubungan Kabupaten Raja Ampat	- Rencana aksesibilitas laut (dermaga/pelabuhan rakyat) menuju Wawiyai - Data trayek transportasi laut - Informasi kedalaman atau keselamatan navigasi - Data kecelakaan/insiden
6.	Dinas Perikanan Kabupaten Raja Ampat	- Data wilayah tangkap & budidaya nelayan sekitar Wawiyai dan Teluk Kabui - Data kelompok nelayan/pembudidaya - Data bantuan pemerintah

7.	Dinas Pariwisata Kabupaten Raja Ampat	- RIPPARDA/RIPPARKAB - Data kunjungan & rencana pengembangan destinasi terkait Wawiyai
8.	BLUD UPTD Pengelolaan Kawasan Konservasi Perairan Kepulauan Raja Ampat	- Daftar titik RAMS eksisting dan calon - Data penggunaan mooring - rencana bisnis atau kebutuhan pembiayaan bila tersedia
9.	Seksi Konservasi Wilayah I Waisai, Balai Besar Konservasi Sumber Daya Alam Papua Barat	- Data kawasan konservasi darat/hutan lindung di sekitar Wawiyai - Status hutan lindung
10.	Himpunan Pramuwisata Indonesia (HPI) Cabang Raja Ampat	- Masukan daya dukung dan pola kunjungan wisatawan di titik-titik terkait Wawiyai

Kepala Loka Penataan

Ruang Laut Sorong,



**Ditandatangani
Secara Elektronik**

Hendrik Sombo

Lampiran

Nomor : B.905/LPRL.2/TU.330/IX/2026

Tanggal : 15 September 2026

AGENDA TENTATIF *FOCUS GROUP DISCUSSION* (FGD)

WAKTU (WIT)	ACARA
08.30 – 09.00	Registrasi Peserta
09.00 – 09.15	Menyanyikan lagu Tanah Papua
09.15 – 09.30	Pembukaan
09.30 – 10.15	Paparan Kebijakan Rencana Pengembangan Kota Wisata Terpadu Wawiyai
10.15 – 11.00	Paparan Rencana Kegiatan Penyusunan Konsep Awal Zonasi Rinci Pengembangan Pariwisata Terpadu Berbasis Ruang Perairan Pesisir di Wawiyai
11.00 – 11.45	Identifikasi Potensi Investasi Pemanfaatan Ruang Laut di Kabui dan Perairan Sekitarnya
11.45 – 12.30	Penyampaian masukan dan diskusi
12.30 – 12.45	Kesimpulan dan Penandatanganan BA
12.45 – 13.00	Penutupan

Kepala Loka Penataan
Ruang Laut Sorong,



**Ditandatangani
Secara Elektronik**

Hendrik Sombo

Lampiran

Nomor : B.905/LPRL.2/TU.330/IX/2026

Tanggal : 15 September 2026

KERANGKA ACUAN KERJA (KAK)**FOCUS GROUP DISCUSSION (FGD) PENYUSUNAN KONSEP AWAL MODEL
PENGEMBANGAN PARIWISATA TERPADU BERBASIS ZONASI RUANG PERAIRAN
PESISIR DI WAWIYAI, KABUPATEN RAJA AMPAT***Waisai, 17 September 2026***I. LATAR BELAKANG**

Kabupaten Raja Ampat merupakan destinasi wisata bahari unggulan nasional yang memiliki kekayaan sumber daya pesisir dan laut bernilai tinggi, baik dari aspek ekologi, sosial budaya, maupun ekonomi kepariwisataan. Kampung Wawiyai, Distrik Waigeo Selatan, diidentifikasi sebagai salah satu lokasi potensial untuk pengembangan pariwisata terpadu berbasis zonasi ruang perairan pesisir, sejalan dengan arah kebijakan Rencana Tata Ruang Kawasan Strategis Nasional (RTR KSN) Raja Ampat dan Rencana Induk Pembangunan Destinasi Pariwisata Nasional (RIDPN) Raja Ampat 2024–2044.

Loka Penataan Ruang Laut (LPRL) Sorong tengah menyusun Konsep Awal Model Pengembangan Pariwisata Terpadu Berbasis Zonasi Ruang Perairan Pesisir di Wawiyai. Dokumen ini bersifat sebagai konsep awal yang akan menjadi masukan bagi penyusunan Rencana Zonasi Rinci (RZR) di kemudian hari, sehingga memerlukan penyelarasan dan masukan dari berbagai pemangku kepentingan sebelum disusun lebih lanjut.

Untuk memperoleh masukan, klarifikasi data, dan kesepahaman bersama dari para pemangku kepentingan terkait, perlu dilaksanakan kegiatan Focus Group Discussion (FGD) sebagai forum koordinasi publik pada tahap awal penyusunan konsep tersebut.

III. MAKSUD DAN TUJUAN**Maksud**

Melaksanakan forum diskusi terarah (Focus Group Discussion) dengan pemangku kepentingan terkait dalam rangka penyusunan Konsep Awal Model Pengembangan Pariwisata Terpadu Berbasis Zonasi Ruang Perairan Pesisir di Wawiyai, Kabupaten Raja Ampat.

Tujuan

- Memperoleh data, informasi, dan dokumen pendukung dari instansi/pihak terkait sebagaimana tercantum dalam matriks kebutuhan data
- Menyelaraskan rencana pengembangan pariwisata terpadu dengan RTR KSN Raja Ampat, RIDPN Raja Ampat, serta RTRW/RDTR Kabupaten Raja Ampat;
- Membangun kesepahaman bersama antarpemangku kepentingan sebagai dasar koordinasi pada tahapan kegiatan berikutnya (observasi lapangan, pengumpulan data primer, dan penyusunan dokumen).

IV. SASARAN DAN PESERTA

Sasaran

Tersusunnya kesepahaman bersama dan tersedianya data/masukan dari pemangku kepentingan sebagai bahan penyusunan dokumen Konsep Awal Model Pengembangan Pariwisata Terpadu Berbasis Zonasi Ruang Perairan Pesisir di Wawiyai.

Peserta

1. Sekretaris Daerah Kabupaten Raja Ampat
2. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Raja Ampat
3. Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Raja Ampat
4. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Raja Ampat
5. Dinas Perhubungan Kabupaten Raja Ampat
6. Dinas Perikanan Kabupaten Raja Ampat
7. Dinas Pariwisata Kabupaten Raja Ampat
8. BLUD UPTD Pengelolaan Kawasan Konservasi Perairan Kepulauan Raja Ampat
9. Seksi Konservasi Wilayah I Waisai, Balai Besar Konservasi Sumber Daya Alam Papua Barat
10. Himpunan Pramuwisata Indonesia (HPI) Cabang Raja Ampat

V. WAKTU DAN TEMPAT PELAKSANAAN

Kegiatan dilaksanakan pada:

- Hari/Tanggal : Kamis, 17 September 2026

- Waktu : 09.00 WIT – selesai
- Tempat : Ruang Rapat Kantor Bappelitbangda Kabupaten Raja Ampat

VI. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan dilaksanakan secara tatap muka (luring) dalam bentuk pertemuan langsung dengan metode:

- Paparan Kebijakan Rencana Pengembangan Kota Wisata Terpadu Wawiyai
- Paparan Rencana Kegiatan Penyusunan Konsep Awal Zonasi Rinci Pengembangan Pariwisata Terpadu Berbasis Ruang Perairan Pesisir di Wawiyai
- Identifikasi Potensi Investasi Pemanfaatan Ruang Laut di Kabui dan Perairan Sekitarnya
- Diskusi dan klarifikasi data sebagaimana tercantum dalam Matriks Peserta dan Kebutuhan Data
- Perumusan kesimpulan dan rencana tindak lanjut

VII. SUSUNAN ACARA

WAKTU (WIT)	ACARA
08.30 – 09.00	Registrasi Peserta
09.00 – 09.15	Menyanyikan lagu Tanah Papua
09.15 – 09.30	Pembukaan
09.30 – 10.15	Paparan Kebijakan Rencana Pengembangan Kota Wisata Terpadu Wawiyai
10.15 – 11.00	Paparan Rencana Kegiatan Penyusunan Konsep Awal Zonasi Rinci Pengembangan Pariwisata Terpadu Berbasis Ruang Perairan Pesisir di Wawiyai
11.00 – 11.45	Identifikasi Potensi Investasi Pemanfaatan Ruang Laut di Kabui dan Perairan Sekitarnya
11.45 – 12.30	Penyampaian masukan dan diskusi
12.30 – 12.45	Kesimpulan dan Penandatanganan BA
12.45 – 13.00	Penutupan

VIII. OUTPUT

Output kegiatan ini adalah :

- terlaksananya kegiatan Sosialisasi Perencanaan Ruang Laut pada Calon Kawasan Konservasi Perairan Maksegara, yang dibuktikan dengan laporan pelaksanaan kegiatan, daftar hadir peserta, dan notulensi kegiatan.
- Hasil identifikasi tingkat pemahaman masyarakat Kampung Malaumkarta terhadap rencana perencanaan ruang laut dan pencadangan calon Kawasan Konservasi Perairan Maksegara, yang diperoleh melalui pengisian kuesioner pemahaman dan FGD.

X. PEMBIAYAAN

Kegiatan ini dibiayai dari Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Loka Penataan Ruang Laut Sorong Tahun Anggaran 2026.

XI. PENUTUP

Kerangka Acuan Kerja ini disusun sebagai acuan pelaksanaan Focus Group Discussion (FGD) Penyusunan Konsep Awal Model Pengembangan Pariwisata Terpadu Berbasis Zonasi Ruang Perairan Pesisir di Wawiyai, Kabupaten Raja Ampat, agar kegiatan dapat berjalan efektif, terarah, dan memberikan manfaat optimal bagi seluruh pemangku kepentingan.